



## **Pengembangan Media Buku Lift The Flap Ensiklopedia Anak Mengatasi Learning Obstacles Mengenai Tema 6 Hewan Yang Dilestarikan Dan Berhitung (Siswa Kelas IV di SDN Kedungcaluk II Tahun 2020)**

**Ribut Prastiwi Sriwijayanti** ✉, Universitas Panca Marga  
**Uswatun Hasanah**, Universitas Panca Marga  
**Marfuatun Munawarah**, Universitas Panca Marga  
**Ali Ridho**, Universitas Panca Marga  
**Bina Sukma Sejatu**, Universitas Panca Marga

✉ [yanti.rps@gmail.com](mailto:yanti.rps@gmail.com)

---

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji tentang Pengembangan Media Buku Lift The Flap Ensiklopedia Anak Mengatasi *Learning Obstacles* Mengenai Tema 6 Hewan Yang Dilestarikan Dan Berhitung. Tujuan dari pengembangan ini adalah menghasilkan media yang valid, praktis, menarik, dan efektif yang membantu mengatasi hambatan belajar yang dihadapi oleh peserta didik. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian diawali dengan analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation) dan evaluasi (evaluation). Hasil validasi materi mencapai 87,2%, dan validasi desain mencapai 100%. Hasil analisis dari kedua validator mencapai 93,60%. Dalam uji coba skala kecil angket kepraktisan siswa mencapai 91,6% dan angket kepraktisan guru mencapai 92,5%. Sementara untuk uji coba skala besar angket kepraktisan siswa mencapai 87,1%, angket kemenarikan mencapai 85,3%, dan angket keefektifan mencapai 76%. Kajian tentang pengembangan media buku lift the flap sangat berguna untuk menarik minat belajar anak, dan mengatasi hambatan belajar.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Buku Lift The Flap, *Learning Obstacles*

---



## PENDAHULUAN

Interaksi kelas sangat diperlukan dalam proses pembelajaran terutama untuk anak sekolah dasar yang memiliki karakteristik (Pratiwi et al., 2018). Interaksi kelas ialah komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik yang menimbulkan kedekatan sehingga akan mempermudah pendidik dalam memahami karakteristik peserta didik. Interaksi kelas menjadi penentu dalam kelancaran komunikasi selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi, untuk menciptakan kelas yang kondusif maka pengamatan dan interaksi kelas yang baik harus dilakukan seorang pendidik, yang mampu memperhatikan setiap perkembangan anak didiknya di dalam kelas.

Di Era modernisasi sekarang ini masih ada guru yang kurang memperhatikan perkembangan peserta didiknya. Guru hanya mengajar sesuai yang ada di buku paket kurikulum 2013 tanpa menyiapkan media pembelajaran pendukung proses belajar mengajar. Kurangnya perhatian guru akan media, model, dan strategi pembelajaran dan kurangnya pendekatan materi dengan alam semesta sehingga lebih memudahkan dalam belajar. Rendahnya perhatian guru akan kebutuhan-kebutuhan peserta didik, kebutuhan akan motivasi belajar, kebutuhan dalam mengatasi hambatan belajar yang terjadi pada siswa seperti minat belajar, referensi pelajaran, kurangnya rasa cinta akan pelajaran, dan rasa malas dalam berpikir apalagi ketika berhadapan dengan materi berhitung. Oleh karena itu, akan berakibat tujuan pembelajaran tidak tercapai, karena guru hanya berfokus pada buku paket dan mengajar.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri Kedungcaluk II, diperoleh informasi bahwa siswa masih pasif, kurang berkonsentrasi, dan rendahnya minat belajar siswa. Peneliti berpendapat solusi permasalahan di atas adalah dengan mengembangkan media pembelajaran yang menarik minat belajar dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Adanya media pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang besar untuk peserta didik, antara lain (1) menarik minat belajar peserta didik (2) Media dapat memudahkan peserta didik dalam menanamkan konsep yang abstrak menjadi nyata (3) menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Seiring perkembangan jaman yang semakin modern, maka guru harus lebih kreatif dan inovatif agar proses pembelajaran tidak terkesan monoton dan tidak menyenangkan. Buku adalah salah satu media yang sudah sering digunakan yang menyebabkan peserta didik malas membaca apalagi ketika berhubungan dengan berhitung. Dengan begitu menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk bisa membuat/mengembangkan sebuah media buku yang menarik, dan menyenangkan siswa yang mana bisa menjadi media literasi baca maupun berhitung bagi peserta didik. Salah satu buku yang bisa dijadikan media adalah buku *lift the flap ensklopedia anak* yang merupakan sebuah buku yang berisi kumpulan-kumpulan materi yang disusun secara menarik di dalamnya berbentuk seperti jendela.

*Lift The Flap Book* merupakan salah satu variasi dalam perkembangan dunia cetak. *Lift The Flap Book* dikemas dengan menyusun beberapa kertas, lalu mengunci salah satu sisi susunan kertas dan menyisakan sebagian kertas untuk dapat ditutup dan buka kembali, sehingga tampilan terlihat unik (Ardhana, 2016).

Menurut Kadir and Asrohah (2015), Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang bermula dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek dan perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah dasar. Dengan hadirnya pembelajaran tematik tersebut siswa dibekali dengan berbagai macam ilmu pengetahuan, tidak hanya berfokus pada satu cabang ilmu saja. Namun demikian, diperlukan adanya media pembantu, Menurut Rohani (2019) salah satu manfaat adanya media yaitu ketika guru harus menjelaskan mengenai hal-hal yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas, atau di

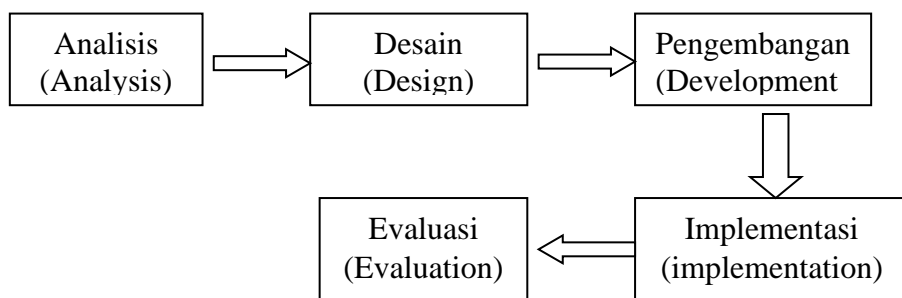
lihat secara langsung, dengan adanya media pembelajaran guru lebih mudah menjelaskan. Media pelajaran menjadi hal utama yang patut diperhatikan dalam dunia pendidikan anak sekolah dasar.

Berdasarkan berbagai uraian sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan untuk membuat pengembangan media yang menarik minat anak dan dapat mengatasi hambatan belajarnya. Maka peneliti membuat “Pengembangan Media Lift The Flap Ensiklopedia Anak Mengatasi *Learning Obstacles* Mengenai Tema 6”.

**METODE**

**Pengembangan Media Lift The Flap Ensiklopedia Anak Mengatasi Learning Obstacles Mengenai Tema 6 Hewan Yang Istarikan Dan Berhitung (Siswa Kelas IV SDN Kedung Caluk II Tahun 2020)**

Model penelitian dan pengembangan ini adalah model prosedural. Model prosedural adalah model deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan produk tertentu. Model prosedural biasa dijumpai dalam rancangan pembelajaran, misalnya Dick & Carey, model Borg & Gall, dan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Oleh karena itu peneliti mengadaptasi model ADDIE. Adapun langkah penelitian pengembangan ADDIE dalam penelitian ini jika disajikan dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut:



**Gambar ; Langkah-langkah model pengembangan ADDIE (Sugiyono, 2015)**

Data yang diperoleh dari pelaksanaan uji coba media buku lift the flap ensiklopedia anak ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. 2 Jenis data dalam pengembangan bahan ajar ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data kualitatif

Data kualitatif berasal dari kritik, saran, dan komentar dari para ahli terhadap bahan ajar. Sedangkan pada uji coba lapangan, data kualitatif diperoleh dari observasi dan wawancara.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh berdasarkan hasil validasi bahan ajar oleh ahli materi dan ahli media, hasil pengisian angket respon siswa dan angket respon guru, dan hasil tes siswa untuk mengukur pencapaian peserta didik.

**HASIL PENELITIAN**

**Pengembangan Media Lift The Flap Ensiklopedia Anak Mengatasi Learning Obstacles Mengenai Tema 6 Hewan Yang Istarikan Dan Berhitung (Siswa Kelas IV SDN Kedung Caluk II Tahun 2020)**

Pembahasan kali memuat hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti di SD Negeri Kedungcaluk II, dalam mengembangkan sebuah produk Buku Lift The Flap Ensiklopedia Anak, yang terdiri dari penyajian data, analisis data, dan revisi produk.

## A. Penyajian Data Uji Coba

Produk dalam penelitian dan pengembangan yaitu Buku Lift The Flap Ensklopedia Anak yang di kembangkan untuk Siswa. Uji coba dilakukan pada para ahli, guru, dan siswa. Berikut ini merupakan hasil penyajian data uji coba.

### 1. Analisis (*Analysis*)

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di SD Negeri Kedungcaluk II. Hasil analisis digunakan untuk langkah awal dalam mengembangkan Buku lift the flap ensklopedia anak.

#### a. Pemilihan Materi

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV diketahui bahwa mata pelajaran yang membuat peserta didik bosan, malas belajar, dan tidak konsentrasi ialah terkait Tema 6 Sub Tema 3 tentang Hewan yang dilestarikan dan mata pelajaran Matematika materi Bangun Datar. Siswa kesulitan dalam mengingat nama-nama ilmiah dari setiap hewan yang dilestarikan dan kesulitan dalam mengingat rumus-rumus bangun datar dikarenakan deskripsi yang terlalu panjang. Kedua materi tersebut adalah mata pelajaran yang tergolong abstrak, dan memerlukan media pembantu agar mudah dipahami dan menyenangkan. Setelah di analisis, bahan ajar yang digunakan guru masih berpatokan pada buku paket. Jadi, kemungkinan besar tanpa adanya media yang tepat menjadi salah satu pemicu hambatan belajar yang terjadi pada siswa akan terus ada.

Materi yang dipaparkan dalam buku lift the flap sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku. Adapun Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dijabarkan sebagai berikut:

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### b. Pemilihan Sekolah

Peneliti melakukan penelitian dan pengembangan di SD Negeri Kedungcaluk II yang terletak di Desa Kedungcaluk Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo.

#### c. Analisis Kebutuhan

Analisis ini untuk menentukan media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi *learning obstacles* (hambatan belajar) yang dihadapi peserta didik dan untuk membuat siswa cinta membaca. Dengan demikian, peneliti mengembangkan buku lift the flap ensklopedia anak yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada di SDN Kedungcaluk II. Media Buku Lift The Flap Ensklopedia adalah sebuah buku berjendela yang penyajian materinya dibuat semenarik mungkin sehingga peserta didik tidak jenuh.

### 2. Desain (*Design*)

Desain produk yang dikembangkan peneliti berupa Media Buku Lift The Flap Ensklopedia Anak. Produk ini merupakan langkah awal sebelum produk divalidasi dan direvisi.

### **3. Pengembangan (*Development*)**

Pada tahap ini dilakukan validasi terhadap produk yang dikembangkan berupa Lift The Flap Ensklopedia Anak. Validasi meliputi ahli media, dan ahli materi. Setelah produk selesai divalidasi maka dilakukan revisi produk sehingga bisa di terapkan pada siswa.

#### **a. Validasi Produk**

Validasi dilakukan setelah produk telah siap atau selesai disusun. Validasi produk dilakukan dengan menyerahkan buku Lift The Flap Ensklopedia Anak kepada validator materi dan validator desain. Untuk mengukur tingkat kevalidan suatu produk maka dilakukan validasi produk yang meliputi validasi desain dan validasi materi. Ahli materi diberikan kepada Ibu Ribut Prastiwi Sriwijayanti, S.Pd.I., M.Pd. Ahli Desain diberikan kepada ibu Rofika Nuriyanti, S.Pd., M.Pd. Tujuan dilakukannya validasi produk untuk mengetahui tingkat kevalidan buku Lift The Flap Ensklopedia Anak.

Validasi produk yang pertama ialah diberikan kepada ahli materi yaitu Ibu Ribut Prastiwi Sriwijayanti, S.Pd.I., M.Pd. Ibu Ribut Prastiwi Sriwijayanti, S.Pd.I., M.Pd merupakan salah satu Dosen di Universitas Panca Marga. Proses validasi dengan menyerahkan produk buku lift the flap dengan materi tema 6 “Cita-CitaKu” yang memuat pembahasan Hewan yang dilestarikan dan Bangun Datar untuk kelas IV.

Validasi produk yang Kedua ialah diberikan kepada ahli desain yaitu Ibu Rofika Nuriyanti, S.Pd., M.Pd. Proses validasi dengan menyerahkan produk buku lift the flap tema 6 “Cita-CitaKu” yang memuat pembahasan Hewan yang dilestarikan dan Bangun Datar untuk kelas IV.

#### **a. Revisi Produk**

Revisi pertama oleh Ibu Sryzsca Siti Qomariah, S.Pd., M.Pd. Setelah dilakukan validasi, produk buku lift the flap layak diujikan kepada peserta didik dengan sedikit revisi. Adapun revisi dari ahli materi/isi yang harus dilakukan peneliti terletak pada poin pertama, yaitu materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa. Ahli materi/isi memberikan komentar/saran supaya materi lebih baik disesuaikan dengan yang terkini. Revisi kedua oleh Ibu Rofika Nuriyanti, S.Pd.,M.Pd. Setelah dilakukan validasi, produk buku lift the flap siap dan layak diujikan kepada peserta didik tetapi dengan sedikit revisi. Adapun revisi yang harus dilakukan peneliti terletak pada poin 10. Ahli desain media memberikan komentar/saran, yaitu penggunaan gambar dan tulisan harus diperjelas dan lebih cerah.

### **B. Penerapan (*Implementation*)**

#### **a. Uji Coba elompok Kecil**

Uji coba dilakukan setelah produk jadi dan selesai di validasi oleh para ahli pada validasi produk. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan (*PM*) dan kemenarikan (*M*) dari produk buku lift the flap mengatasi *Learning Obstacles* mengenai Tema 6 Sub tema 3 dan Bangun datar. Tingkat kepraktisan terdapat 2 angket yang di berikan kepada guru (*Pg*) dan siswa (*Ps*). Adapun tingkat

kemenarikan ( $M$ ) diberikan kepada siswa. Berdasarkan hasil angket yang diisi guru maupun siswa, baik angket tingkat kepraktisan guru ( $Pg$ ), tingkat kepraktisan siswa ( $Ps$ ), maupun tingkat kemenarikan ( $M$ ) oleh siswa masing-masing terdapat 8 pertanyaan.

Uji coba skala kecil dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 27 Maret 2020 yang didahului dengan guru mengisi angket kepraktisan yang disediakan oleh observer. Adapun angket kepraktisan dilakukan untuk mendapatkan saran/masukan yang membangun sebagai acuan memperbaiki produk sebelum diberikan kepada siswa. Berdasarkan angket yang diisi guru, guru menganggap produk medis buku Lift The Flap layak diujikan tanpa revisi. Pada hari Jumat tanggal 27 Maret 2020, Angket kemenarikan dan kepraktisan di berikan kepada peserta didik masing-masing 2 orang yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah pada siswa kelas IV SD Negeri Kedungcaluk II. Siswa diminta untuk melakukan kegiatan belajar terkait Tema 6 sub tema 3 terkait hewan yang dilestarikan, mengingat keterbatasan waktu penelitian .

#### **b. Uji Coba Kelompok Besar**

Pada hari Sabtu tanggal 28 Maret 2020, Uji coba skala besar dilaksanakan setelah uji coba skala kecil selesai dilakukan. Uji coba skala besar dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan ( $Pm$ ), kemenarikan ( $M$ ), dan keefektifan ( $E$ ) buku lift the flap diberikan kepada siswa siswi kelas IV SD Negeri Kedungcaluk II yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan. Kegiatan belajar dilakukan terkait materi Bangun Datar menggunakan buku lift the flap.

Tingkat keefektifan ( $E$ ) diukur dengan memberikan soal evaluasi kepada siswa yang terdiri dari 10 butir soal uraian yang didalamnya memuat 5 soal materi hewan yang dilestarikan dan 5 soal bangun datar. Berdasarkan hasil tes yang diberikan, diperoleh data bahwa terdapat 19 siswa mencapai KKM dan 6 siswa belum mencapai KKM.

#### **C. Evaluasi (*Evaluation*)**

Pada tahap ini tidak ada tahapan khusus, karena dalam tiap tahapan model ADDIE terdapat evaluasi dan revisi jika terdapat kekurangan.

#### **D. Analisis Data**

Berdasarkan sajian data di atas, dapat dianalisis bagaimana tingkat kevalidan , kepraktisan, dan kemenarikan Media Buku Lift The flap.

##### **1. Validasi Produk**

Berdasarkan hasil validasi produk yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli desain, maka dilakukan analisis kevalidan materi ( $Vi$ ) dan desain ( $Vd$ ), dengan demikian dapat ditemukan rata-rata untuk mengetahui tingkat kevalidan produk buku lift the flap.

Tingkat kevalidan materi/isi buku lift the flap ( $Vi$ ) mencapai 87,2%. Kelengkapan materi, konsep dasar materi, dan kesesuaian dengan perkembangan siswa menunjukkan telah sangat baik. Akan tetapi, ada beberapa hal yang perlu diadakan revisi yaitu materi lebih baik yang terkini.

Oleh sebab itu, peneliti memerlukan informasi dan referensi lain untuk mendapatkan materi yang terbaru.

Tingkat kevalidan desain buku lift the flap ( $Vd$ ) mencapai 100%. Kemerarikan desain, penataan gambar, penggunaan bahasa sudah sangat baik. Akan tetapi, ada satu hal yang harus diadakan perbaikan/revisi yaitu kejelasan gambar dan tulisan pada point-point tertentu. Oleh sebab itu, peneliti memerlukan perbaikan akan kejelasan gambar dan tulisan yang disarankan.

Setelah didapat kevalidan materi dan kevalidan desain, maka dilakukan pengambilan rata-rata untuk mendapatkan hasil tingkat kevalidan Media Buku Lift The Flap. Berdasarkan hasil tingkat kevalidan Media Buku Lift The Flap.

$$Vm : \frac{Vi + Vd}{2} \times 100\%$$

$$Vm : \frac{87,2 + 100}{2} \times 100\%$$

$$Vm : 93,60$$

Berdasarkan hitungan diatas, maka tingkat kevalidan Buku Lift The flap ( $Vm$ ) mencapai 93,60%. Dan apabila dikonversikan dalam tabel 3.2 tentang kriteria kevalidan media Buku Lift The Flap berada dalam kategori Sangat Valid/ tanpa revisi. Akan tetapi, dengan memperhatikan saran/masukan dari validator materi dan validator media maka dilakukan sedikit revisi berdasarkan saran sebelumnya.

## **E. Uji Coba Produk**

### **a. Uji coba skala kecil**

Berdasarkan hasil angket kepraktisan ( $Pm$ ) dan kemenarikan ( $M$ ) pada uji coba skala kecil, dapat dilakukan analisis mengenai tingkat kepraktisan, dan kemenarikan baik dilakukan oleh siswa maupun oleh guru.

Tingkat kepraktisan yang dilakukan oleh guru ( $Pg$ ) dan siswa ( $Ps$ ). Untuk mendapatkan tingkat kepraktisan secara keseluruhan, maka dilakukan pengambilan rata-rata dari tingkat kepraktisan guru dan siswa. Sehingga diperoleh hasil tingkat kepraktisan media Buku Lift The flap sebagai berikut:

$$Pm : \frac{Pg}{Ps} \times 100\%$$

$$Pm : \frac{92,5}{91,6} \times 100\%$$

$$Pm : 100$$

### **b. Uji coba skala besar**

Berdasarkan hasil angket kepraktisan, kemenarikan, dan mengenai pemerolehan nilai soal evaluasi yang diisi oleh siswa, dilakukan analisis tingkat kepraktisan, kemenarikan, dan keefektifan Media Buku Lift The Flap dalam uji coba skala besar.

Tingkat kepraktisan Media Buku Lift The Flap yang dilakukan dalam uji coba skala besar mencapai 87,1% berada dalam kategori sangat praktis adapun tingkat kemenarikan dalam uji coba skala besar mencapai 85,3%

Tingkat Keefektifan Media Buku Lift The flap mencapai 76% hasil tersebut terlihat bahwa 19 siswa telah mendapatkan nilai diatas KKM, sedangkan 6 siswa belum mencapai KKM. KKM individu dikelas IV SDN Kedungcaluk II adalah 70.

#### **F. Revisi Produk**

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis, dilakukan perbaikan Media Buku Lift The Flap untuk mendapatkan media yang benar valid dan lebih baik. Revisi yang dilakukan dengan memperhatikan komentar dan saran dari subjek penelitian, yaitu dari validator materi/isi, validator media, dan guru kelas IV SDN Kedungcaluk II. Berikut ini adalah revisi produk terdiri dari revisi validasi produk, dan revisi uji coba produk.

##### **1. Validasi Produk**

Revisi produk pada validasi produk dilakukan pada saran dan komentar dari ahli materi/isi dan media. Berikut ini merupakan rincian revisi produk Media Buku Lift The flap pada validasi produk.

#### **PEMBAHASAN**

##### **Pengembangan Media Lift The Flap Ensiklopedia Anak Mengatasi Learning Obstacles Mengenai Tema 6 Hewan Yang Iestarikan Dan Berhitung (Siswa Kelas IV SDN Kedung Caluk II Tahun 2020)**

Lift the flap book atau disebut buku berjendela merupakan jenis buku interaktif yang halaman bukunya harus dibuka untuk mengetahui kejutan dibalik halaman tersebut (nurbaya, 2018). Buku lift the flap book (buku berjendela) merupakan buku yang halamannya terdapat gambar yang dilengkapi dengan sistem membuka jendela untuk memperoleh kejutan informasi atau gambar yang berada dibaliknya (handayani, 2016). Flap book adalah buku berjendela yang terdapat gambar atau informasi di dalam atau di baliknya. Sehingga lift the flap book dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran. Dan buku tersebut disamping memberikan pengetahuan tetapi juga menarik untuk dibaca dan dapat memancing respon motorik anak. Lift the flap dikemas dengan menyusun atau menumpuk beberapa kertas, lalu mengunci salah satu sisi susunan kertas dan menyisakan sebagian besar bagian kertas agar dapat dibuka dan ditutup kembali (Dewantari, 2014). Pada tahun 1765, penerbit Robert Sayer memproduksi lift the flap book sebagai media hiburan baik untuk anak-anak maupun dewasa. Lift the flap menjadi semakin berkembang dengan kekuatan ciri khas teknis yang dari dulu hingga kini masih dipertahankan. Mekanis yang sederhana dan ramah kiranya menjadikan lift the flap lebih dekat dengan target pasar anak-anak. Manfaatnya besar, secara tidak langsung kegiatan melihat, membuka dan menutup gambar pada lift the flap dapat melatih perkembangan motorik pada anak-anak.

Dari berbagai pengertian yang ada, dapat ditarik kesimpulan bahwa Buku Lift The Flap Ensiklopedia Anak ialah Buku berjendela yang disusun berdasarkan abjad, yang didesain berjendela untuk menarik minat belajar peserta didik. Buku yang berisi materi tentang hewan yang dilestarikan dan berhitung materi bangun datar. Buku yang melatih perkembangan motorik peserta didik yang dilakukan pada saat membuka halaman buku tersebut. Peneliti mengkombinasikan dua materi pelajaran dalam satu media yaitu buku lift the flap book ensiklopedia anak.



Kelebihan dan Kekurangan Lift the flap Book, Menurut (Ardhana, 2016) menyebutkan kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

- a. Kelebihan media lift the flap book
  - 1) bentuknya sederhana, ekonomis, dan bahan mudah diperoleh
  - 2) dapat menyampaikan rangkuman
  - 3) mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
  - 4) tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya
  - 5) dapat membandingkan suatu perubahan dapat divariasikan antara media satu dengan media yang lainnya.
- b. Kelemahannya media lift the flap book
  - 1) sulit menampilkan gerak pada halaman
  - 2) proses pembuatan yang memakan waktu lama
  - 3) pembagian unit-unit pelajaran dalam media cetakan harus dirancang sedemikian rupa agar tidak membosankan

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa pengembangan lift the flap untuk dapat memberikan suatu pengalaman yang lebih nyata dan menyenangkan sehingga siswa mempunyai minat dalam membaca. Selain itu buku cerita lift the flap juga perlu dilengkapi dengan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa, kebutuhan guru, dan kondisi kelas.

#### **A. Learning Obstacles**

DMO (Disfungsi Minimal Otak) merupakan salah satu istilah untuk anak-anak yang nakal, usil terus menerus (*sindrome hiperaktif*) akibat adanya gangguan yang luas serta bermacam-macam. Yang termasuk DMO antara lain: *Disfasia, disleksia, diskalkulia, disfraksia*, gangguan konsentrasi dan gangguan memori. Adapun learning obstacles (hambatan belajar) yang akan ditangani peneliti ialah Diskalkulia, dan gangguan konsentrasi. Diskalkulia ialah keterlambatan/ kurang mampu dalam masalah berhitung tanpa bantuan media. Gangguan konsentrasi ialah anak sulit diam/ gerakan motoriknya berlebihan (S, 2016)

##### **1. Diskalkulia**

Diskalkulia adalah ketidakmampuan berpikir secara kuantitatif. Masalah yang dihadapi mencakup kesulitan untuk mengerti dan mengingat konsep angka dan hubungan angka, kesulitan dalam belajar, dan kesulitan dalam menerapkan pemahaman masalah kata, misalnya saat belajar Matematika. Diskalkulia membuat anak menyamakan fungsi dari tanda (tambah) dengan  $x$ (kali). Diskalkulia bersifat berkembang artinya anak selalu mengalami kesulitan dalam mata pelajaran tersebut. Dengan kata lain, kemampuan aritmatika anak sebelumnya berada pada tingkat yang lebih tinggi (Gunadi, 2011).

Masalah diskalkulia adalah masalah yang memberi dampak terhadap operasi perhitungan dalam Matematika. Diskalkulia disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kelemahan dalam proses pengamatan, yaitu anak-anak tidak dapat mengamati nomor dan Matematika secara keseluruhan. Mereka sering mengalami masalah dalam mengenal nomor maupun simbol-simbol yang ada dalam Matematika. Apabila berada ditingkat yang serius, maka dikatakan Diskalkulia. Kelemahan anak-anak dalam memahami dan mengabstrakkan angka-angka akan semakin jelas ketika diberi tugas menggunakan urutan kalimat yang panjang (Muhammad, 2008)

##### **2. Gangguan Konsentrasi**

- a. Pengertian Gangguan Konsentrasi

Anak penderita GK tidak dapat berkonsentrasi dalam melakukan tugas. Sebentar-sebentar berpindah dari kegiatan satu dengan kegiatan lain secara tidak jemu. Gerakan

motoriknya berlebihan, sulit diam, dan tidak mempunyai tujuan yang jelas. Apabila tubuhnya diam, tetapi mata, tangan, atau kaki tetap bergerak usil (Hidayat, 2016).

b. Faktor penyebab Gangguan Konsentrasi

Menurut (Hendra, 2013) ada 2 penyebab gangguan belajar, antara lain:

1) Gangguan Eksternal

Gangguan eksternal yaitu gangguan belajar dari luar yang berkaitan dengan indra, seperti penglihatan, pendengaran, dan penciuman. Faktor penyebab gangguan ini berkaitan dengan suasana lingkungan tempat belajar. Seperti suara hiruk pikuk kendaraan, suara musik, suara orang yang sedang berbicara, dan lain-lain yang dapat mempengaruhi perhatian dan kemampuan seseorang untuk konsentrasi belajar. Begitu juga dengan tatanan kelas menjadi hal yang harus diperhatikan, karena ruangan belajar yang berantakan dapat mempengaruhi perhatian dan menimbulkan rasa tak nyaman saat belajar.

2) Gangguan Internal

Gangguan belajar yang datang dari dalam diri sendiri ini bisa berasal dari gangguan fisik dan psikis. Gangguan tersebut, antara lain:

a) Gangguan kesehatan jasmani

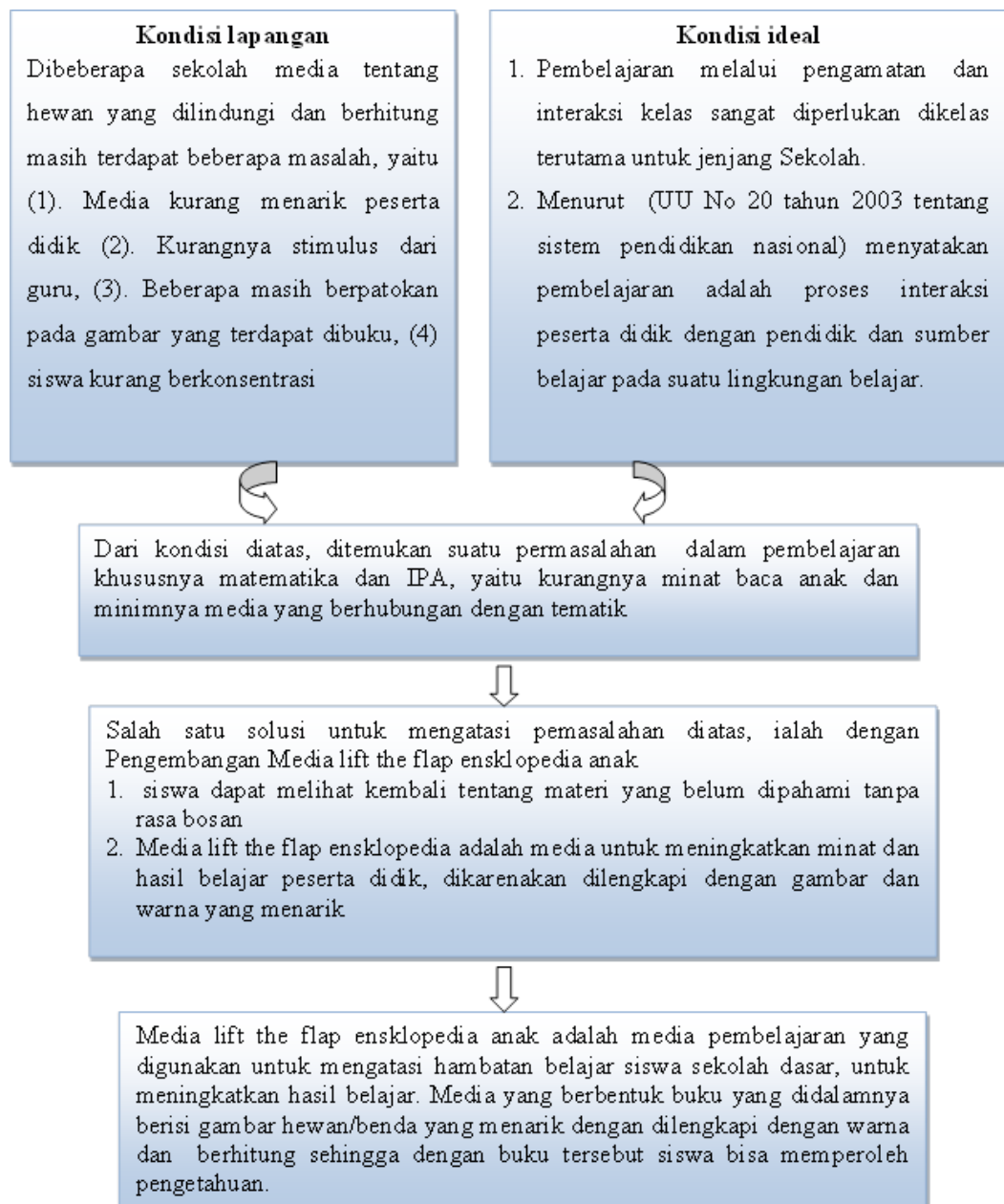
Gangguan kesehatan jasmani seperti sakit, kurang tidur, begitu juga ketika lapar akan berpengaruh sekali pada kemampuan seseorang untuk konsentrasi belajar.

b) Lemahnya minat dan motivasi pada pelajaran

Jika kamu kurang berminat dan motivasi untuk belajar, maka kamu mudah terpengaruh pada hal-hal lain yang lebih menarik perhatian kamu ketika proses belajar berlangsung. Hal tersebut tentunya tidak ada hubungannya dengan apa yang kamu pelajari.

c) Bersifat pasif dalam belajar

Pada umumnya orang mudah sekali terjebak dalam pola belajar pasif, ketika melakukan proses belajar. Pola belajar pasif ini dapat terjadi karena kurang disadarinya. Mungkin kamu mengalami hal yang sama, terutama pada saat belajar dikelas. Kamu cenderung menerima begitu saja apa yang diberikan oleh guru, dan kamu tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan keingintahuan atau ketidaktahuan terhadap materi pelajaran



## SIMPULAN

Media yang dikembangkan menghasilkan media Buku Lift The Flap untuk kelas IV SDN Kedungcaluk II disusun secara utuh yang spesifikasinya memuat cover, daftar isi, kegiatan belajar, latihan soal dan kunci jawaban, dan profil pengembang.

Media Buku Lift The Flap yang dikembangkan ini telah melalui tahap validasi oleh beberapa ahli serta telah direvisi sesuai dengan saran /komentar para ahli tersebut. Keseluruhan dari validasi ahli materi/isi dan media pembelajaran terhadap Media Buku Lift The Flap berada pada tingkat kualifikasi Valid/sangat baik dari ahli materi/isi mendapatkan skor 87,2%, ahli media pembelajaran mendapatkan skor 100%, dari angket guru kelas tingkat kepraktisan mendapat skor 92,5% , untuk persentase kemenarikan diperoleh skor 85,3% yang berada pada tingkat kualifikas sangat

baik/menarik .dan untuk persentase keefektifan diperoleh skor 76% yang berada pada tingkat kualifikasi efektif

Pembelajaran tematik dengan menggunakan media Buku Lift The Flap terbukti siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengatasi hambatan-hambatan belajar yang terjadi pada peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan pemberian angket kepada siswa. Sehingga keseluruhan validasi Media Buku Lift The Flap yang dikembangkan berada pada tingkat kevalidan, tingkat kepraktisan, tingkat kemenarikan, dan tingkat keefektifan .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, W. (2016). Pengembangan Media grafis berbentuk lift the flap book sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran IPS Mater bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia. *Journal Pendidikan* , 2-16.
- Azhar, A. (2014). *Media Pembelajaran*. jakata: Raja Grafindo Persada.
- Barroh, H. (2012). Pengembangan buku ajar berjendela pada materi sistem reproduksi manusia untuk SMP RSBI. *Jurnal Pendidikan* , 1-5.
- Dewantari, A. A. (2014). *Sekilas tentang Pop up, lift the flap, dan Movable book*. (<http://dgi.or.id/read/observation/sekilas-tentang-pop-up-lift-the-flap-dan-movable-book.html>, diakses 21 April 2020)
- Efendi, M. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran: Pengantar kearah pemahaman KBK, KTSP, dan SBI*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Gunadi, T. (2011). *Merekapun bisa sukses*. jakarta: penebar plus.
- Hamalik, O. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- handayani, m. p. (2016). pengembangan buku lift the flap ensklopedia anak tentang 16 pakaian adat di Indonesia Bagian Tengah dan bagian timur. *jurnal pendidikan* .
- Hendra, S. (2013). *Cara belajar orang sukses*. Jakarta: Elex Media.
- Muhammad, J. K. (2008). *Special Education for Special Children*. Jakarta Selatan: Hikmah.
- Nurbaya, e. (2018). pengembangan media lift the flap book berbasis grafis pada materi metamorfosis di kelas IV. *Article* , 1-20.
- Oktaviana, D., & Prihatin, I. (2019). Pengembangan bahan ajar matematika berbasis buku fabel berkarakter untuk siswa SMP. *Jurnal Pendidikan* , 182-189.
- Pratiwi, S. A., Artharina, F. P., & Hadi, H. (2018). Pengembangan Media lift the flap organ pencernaan manusia sebagai pendukung Discovery learning di sekolah dasar. *Journal Sekolah* , 246-252.
- Riyana, c., & Susila, r. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Ruhimat, T., & Dkk. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. jakarta: raja grafindo persada.

- Rulyansah, A., & Hasanah, U. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berdasarkan Brain Based Learning. *Tarbiyatuna* , 40-57.
- Rulyansah, A., Wardana, L. A., & Hasanah, I. U. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Dengan Menggunakan Model Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Materi Lingkungan Sekitar Kelas III SDI Darul Hidayah). *Pedagogy* , Hal 53-59.
- S, L. H. (2016). *Mutiara Belajar*. Blora: Media Maxima.
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber belajar*. Sleman: DeePublish.
- Sudijono, A. (2005). *pengantar evaluasi pendidikan*. jakarta: grafindo persada.
- Sugihartono, & Dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyanto. (2015). Pengembangan bahan ajar buku berjendela sebagai pendukung implementasi pembelajaran berbasis scientific approach pada materi jurnal khusus. *Jurnal pendidikan* , 1-6.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian Pendidikan(pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Wardhani, R. P. (2015). Perancangan buku interaktif mengenai miopi untuk anak. *Jurnal Pendidikan* , 1-8.